

**EFEKTIVITAS MEDIA *SPIN WHEEL* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF  
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V  
SDN 02 KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**ESIN VRIANITA UTAMA**

**NIM.20591064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2024**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

Di- Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

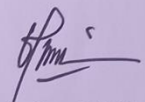
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara **ESIN VRIANITA UTAMA**, Mahasiswa Iain Curup yang berjudul: **EFEKTIVITAS MEDIA SPIN WHEEL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 02 KEPAHANG.**

Sudah dapat di ajukan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan.

*Wasslamu'alaikum. Wr.Wb*

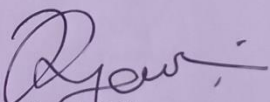
Pembimbing I

  
Dra. Busilawati, M.Pd

NIP. 196609041994032001

Curup, 2024

Pembimbing II

  
Febriantyah, M.Pd

NIP.199002042019031006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Esin Vrianita Utama

NIM :20591064

Fakultas :Tarbiyah

Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Efektivitas Media *Spin Wheel* Dalam

Meningkatkan Kemampuan Kognitif

Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sdn 02

Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2024



Esin Vrianita Utama  
NIM:20591064



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 390/In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024

Nama : Esin Vrianita Utama  
NIM : 20591064  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Efektivitas Media *Spin Wheel* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 02 Kepahiang

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024  
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB  
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

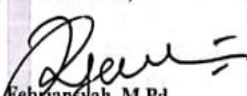
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

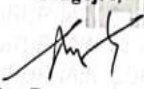
Ketua,

  
Dra. Sasilawati, M.Pd  
NIP. 1196609041994032001

Sekretaris,

  
Febriansyah, M.Pd  
NIP. 199002442019031006

Penguji I,

  
Dra. Ratnawati, M.Pd  
NIP. 196709111994032002

Penguji II,

  
Hastha Purba Putra, M.Pd., Kons  
NIP. 197608272009031002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19740921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamuallaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang maha kuasa, atas berkat rahmat dan nikmat-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media *Spin Wheel* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sdn 02 Kepahiang”

Terselesaikannya skripsi ini tentu karena adanya pihak-pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

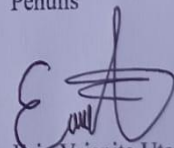
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. M, Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I Selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.i Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
7. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku dosen pembimbing utama, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua saya yang selalu memberikan arahan dan masukan dengan sabar serta ilmu yang sangat bermanfaat dan dalam memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Buyung Wagianto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 02 kepahiang yang telah memberikan bantuan selama ini.

10. Ayahanda Supriyadi dan Ibunda Rita Kusyanti yang telah memberikan motivasi, doa, semangat, nasehat, biaya dan pengorbanan yang tak ternilai harganya.

Atas segala bantuan dan motifasinya semoga Allah SWT Melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah- Nya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat bpenulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini swlanjutnya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Curup, Juni 2024  
Penulis



Esim Vrianita Utama  
NIM. 20591064

# **MOTTO**

**“Kerjakanlah Urusan Duniamu Seakan-Akan  
Kamu Hidup Selamanya Dan Laksanakanlah  
Urusan Akhiratmu Seakan-Akan Kamu Akan  
Mati Besok.”(HR.Ibnu Asakir)**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Dengan Rasa Syukur Dan Kerendahan Hati Penulis

Mempersembahkan Skripsi Ini Untuk:

1. Ayahanda Tercinta Supriyadi Dan Ibunda Tercinta Rita Kusyanti Yang Selalu Mendoakanku Dan Mengorbankan Segalanya Demi Keberhasilanku.
2. Kakek Ku Tersayang Hj Lahib, Yang Selalu Memberikan Bantuan, Doa, Dan Motivasinya Dalam Menyelesaikan Sekripsi Ini
3. Adik Terkasih Isra Mulya. Yang Selalu Memberikan Bantuan Dan Motivasi Terbaiknya Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini..
4. Keluarga Besar Ayah Dan Ibuku Yang Selalu Mendoakan Dan Memberi Dorongan Untuk Kelancara Studiku, Serta Memberi Untaian Doa Dan Semangat Disetiap Gerak Dan Langkahku.
5. Teman- Temanku Yolanda,Dantia,Yuli,Pina Yang Terus Memberikan Masukkan, Dorongan, Motivasi, Serta Semangat Baik Dalam Keadaan Suka Maupun Duka Selalu Menemaniku.
6. Teman- Teman Seperjuangan Prodi Pgmi Angkatan 2020 Khususnya Pgmi C.
7. Teman- Teman Kkn Dan Ppl Yang Selalu Memberikan Semangat Dan Motivasi.
8. Teman- Teman Satu Dosen Pembimbing
9. Almamaterku.
10. Semua Yang Telah Mendoakan Dan Memotivasiku Untuk Menyelesaikan S.I



## ABSTRAK

Esin Vrianita Utama Nim.20591064 “**Efektivitas Media *Spin Wheel* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sdn 02kepahiang**” Skripsi,Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2023 di SDN 02 kepahiang didapat informasi bahwa nilai Rata-rata nilai siswa ada di bawah KKM yaitu 70, dan dari 28 siswa kelas V yang mendapat nilai  $\geq 70$ , 9 orang dikarenakan proses pembelajaran ipa yang masih bersifat konvensional seperti halnya ceramah tanpa divariasikan dengan penggunaan media pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berupa pre-test dan post-test dengan 28 sampel Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian quasy eksperimen.Hasil penelitian dan hasil analisis data tentang efektivitas media pembelajaran *spin wheel* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas V di SD Negeri 02 kepahiang, Pertama, sebelum menggunakan media *spin wheel* kemampuan kognitif siswa kelas V masih dikategorikan rendah.

Dari uji prasyarat analisis, uji hipotesis uji t didapatkan signifikansi (*2 tailed*)  $0,00 \leq 0,05$  sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi (*2 tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi Dapat disimpulkan bahwa efektivitas media pembelajaran *spin wheel* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas V SDN 02 kepahiang memiliki efektivitas Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata saat melakukan pretest yaitu sebesar 64,2 setelah menggunakan *media spin wheel* kemampuan kognitif kelas V mengalami perubahan. Peningkatan kemampuan kognitif siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh saat melakukan posttest. mengalami peningkatan sebesar 82,1

**Kata Kunci : Efektivitas, Media *Spin Wheel* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif**

## DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI .....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan.....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	35

D. Variabel Penelitian .....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
F. Uji Coba Instrumen .....	40
G. Teknik Analisi Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Profil SD Negeri 02 Kepahiang .....	47
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 .....	36
Tabel 3.2 .....	39
Tabel 3.3 .....	41
Tabel 3.4 .....	43
Tabel 3.5 .....	55
Tabel 3.6 .....	57
Tabel 3.7 .....	60
Tabel 3.8 .....	61
Tabel 3.9 .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi.

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir.<sup>1</sup>

Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Indonesia, jauh-jauh waktu sebelum merdeka sudah mengisyaratkan pentingnya sebuah pendidikan. Menurutnya pendidikan merupakan kunci pembangunan

---

<sup>1</sup> Abd rahman” pengertian pendidikan, ilmu pendidikan Dan unsur-unsur pendidikan”jurnal.unismuh, Volume 2, Nomor 1, Juni (2022) hal 6

bangsa. Pendidikan dilakukan melalui usaha untuk menuntun segenap kekuatan kodrat yang dimiliki anak, baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.<sup>2</sup>

Dalam undang-undang RI Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional mendefinisikan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara”.

Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana Surat Al-'Alaq ayat 1-5:

عَلَّمَ . بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي . الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَفْرَأُ . عَلَّقِي مِنْ الْإِنْسَانَ خَلَقَ . خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَفْرَأُ  
يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak

---

<sup>2</sup> Ummul Khair dan Dina Prasetiana, *Persepsi Guru Terhadap Penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dasar 2, Vol.2 No.1, Mei 2019, hal.49

diketuinya."<sup>3</sup>

Maka menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim, sebagaimana hadits berikut ini:

مُسْلِمٌ كُلٌّ عَلَى فَرِيضَةٍ الْعِلْمِ طَلَبُ

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim" (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913).

Pendidikan juga memiliki fungsi dan tujuannya, dalam undang- undang di atas Bab II pasal 3, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>4</sup>

Secara singkat dikatakan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Dengan pengaruh orang-orang di sekitar yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan yang diharapkan.<sup>5</sup>

Tujuan pendidikan Nasional dapat diwujudkan melalui pelaksanaan

<sup>3</sup> Alqur'an Surah Al-alaq Ayat 1-5, Al-Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI, (Jakarta, 2012), hal. 96

<sup>4</sup> Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), h.8.

<sup>5</sup> Sugiatno, *Filosafat Pendidikan Islam*, (Curup LP2 STAIN CURUP),h.4

pendidikan diberbagai jenjang pendidikan. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar ditempuh paling lama 6 tahun, dari kelas 1 sampai kelas 6. Pendidikan di Sekolah Dasar mengacu pada fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan masyarakat Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan kegiatan belajar mengajar ini dapat terwujud melalui seorang guru. Guru merupakan suatu profesi yang keberadaannya sangat di butuhkan sampai kapan pun, untuk menjadi seorang guru dibutuhkan keterampilan dan keahlian khusus.<sup>6</sup> Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan proses pendidikan secara keseluruhan. Guru sekolah dasar dituntut mahir dalam menciptakan serta mengembangkan berbagai metode dan media yang bervariasi serta menarik di dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup>

Proses pembelajaran di kelas memerlukan sarana dan prasarana pendukung, salah satunya media pembelajaran. Penggunaan media diharapkan dapat meningkatnya hasil belajar yang maksimal. Intervensi media, jika diikuti dengan metode yang tepat, bermanfaat bagi kompetensi siswa dan interaksi pembelajaran serta berpengaruh terhadap cara siswa memproses informasi dari guru. Dalam konteks pembelajaran, tempat media memang hanyalah sebatas

---

<sup>6</sup> Adinda Quintan Banowati, Provesi Guru,(Banjarmasin,2022),h.1.

<sup>7</sup> Annisatul mufarrokah, M. Pd.I., Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Sukses offset, 2009), h. 20



penunjang. Media bukan tujuan tetapi sekadar “instrumen atau media berkomunikasi” (*a channel of communication*) antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Belajar pada dasarnya melakukan aktivitas, maka dalam proses pembelajaran para siswa perlu banyak berpartisipasi. Partisipasi siswa dapat dilakukan dengan cara mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan.<sup>9</sup>

Penggunaan media pembelajaran itu sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencerna dan menangkap materi pembelajaran. Dengan media pembelajaran siswa biasanya tertarik dan muncul rasa ingin tahu mengenai materi pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ipa bisa memanfaatkan benda –benda yang ada di sekitar dan juga bisa dibuat sendiri dengan berbagai macam model sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran.<sup>10</sup>

Ilmu Pengtahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran dari

---

<sup>8</sup> Yuliana wahyu, ” Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”, jurnal penelitian pendidikan ipa, vol . 6, no 1(2020) hal 8

<sup>9</sup> Ina Magdalena et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi,” *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25.

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2011), hal. 15

program pemerintah yang dimulai dari mata pelajaran SD, SMP, SMA, dan beberapa perguruan tinggi. Fungsi mata pelajaran IPA adalah untuk menyampaikan pengetahuan tentang lingkungan alam dan mengembangkan keterampilan teknis, wawasan, dan kesadaran terkait pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran dapat diterapkan pada pembelajaran IPA, salah satunya di jenjang Sekolah Dasar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah studi yang mengajarkan dan membimbing siswa dalam segala hal yang berkaitan dengan lingkungan alam. Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan landasan pertama untuk mengembangkan siswa dengan pengetahuan, kompetensi sikap ilmiah, rasa ingin tahu tentang kondisi alam, dan pengetahuan tentang hubungan antara sains dan lingkungan. Belajar adalah kegiatan utama dalam pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya. Pemerolehan pemahaman tentang alam, kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah dapat dilakukan dalam pembelajaran IPA.<sup>11</sup>

Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, di mana pengertian media di antaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan/*message*) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Di sini guru dituntut untuk dapat menggunakan media maupun untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran,

---

11 Amelia, F., Asmahasanah, Deskriptif Efektivitas Media Gambar Berbasis Kinemaster terhadap Pemahaman Materi IPA Volume 6 nomor 2 tahun (2022) hal 4

perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Apalagi bagi anak-anak usia sekolah dasar yang perkembangan berfikirnya masih memerlukan sesuatu hal yang kongkret, belum merambah pada hal-hal yang sifatnya abstrak, walaupun guru juga menyadari bahwa di setiap komponen-komponen pembelajaran juga mempunyai kelebihan maupun kelemahannya, seperti halnya media gambar ataupun foto. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada mata pelajaran IPA membutuhkan media dalam pengajarannya. Media dapat menarik perhatian dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa. menyatakan bahwa media yang digunakan dengan baik oleh guru atau siswa dapat mempengaruhi efektivitas program belajar dan mengajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, di samping itu bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Melalui penggunaan media, anak akan memperoleh pelajaran yang mengandung aspek-aspek perkembangan kognitif, sosial emosi, dan perkembangan fisik, seperti penggunaan media *spin wheel*. Menurut Aulia) *spin wheel* merupakan obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Artinya penggunaan media *spin wheel* akan memberikan kesempatan belajar yang berkesan terhadap anak terlebih pada media *spin wheel* untuk materi sistem pernapasan pada manusia yang akan digunakan dalam penelitian ini dan di desain dalam bentuk mudah untuk digunakan dan warna-warna yang menarik serta pada media yang akan digunakan oleh peneliti akan membuat beberapa muatan materi pembelajaran seperti muatan materi IPA, dan Bahasa Indonesia sehingga sangat efektif untuk digunakan, dan kehadiran media roda berputar dengan kelebihan-

kelebihannya ini diharapkan akan memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa.<sup>12</sup>

Setelah melakukan observasi pendahuluan di SDN 02 KEPAHANG, dalam pembelajaran IPA di kelas V Dalam penggunaan media masih jarang digunakan, bahkan nyaris tidak digunakan, sehingga guru hanya mengandalkan buku paket saja. dalam proses pembelajaran, guru berperan penuh dalam menyampaikan materi, sehingga siswa hanya mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan observasi dan wawancara secara mendalam yang telah dilakukan penelitian kepada wali kelas V yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2023 di SDN 02 Kepahiang didapat informasi bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70. Rata-rata nilai siswa pada saat ulangan harian ada di bawah KKM yaitu 70, dan dari 28 siswa kelas V yang mendapat nilai  $\geq 70$  dalam tes ulangan harian hanya 9 anak..

Penjelasan di atas dapat disimpulkan hal semacam ini dikarenakan proses pembelajaran IPA yang masih bersifat konvensional seperti halnya ceramah tanpa divariasikan dengan penggunaan media pembelajaran. Dalam kegiatan belajar guru hanya menjelaskan dengan memberikan contoh mengerjakan soal kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal yang sudah diterangkan guru. Selama proses belajar siswa tidak dilibatkan secara aktif, sehingga siswa cenderung pasif, sedikit bertanya, suasana kelas yang membosankan, dan membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Melihat

---

<sup>12</sup> Muhammad Taufik, "Pengaruh Penggunaan Media Roda Berputar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn 28 Mataram," Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram 2023

itu maka diterapkannya media pembelajaran *spin wheel* untuk melihat keefektifan media pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan media *spin wheel* pada mata pelajaran IPA.

Dengan judul penelitian “*Efektivitas Media Spin Wheel Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pembelajaran Ipa Di Kelas V SDN 02 Kepahiang*”.

## **B. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul penelitian di atas maka terlebih dahulu akan ke hal selanjutnya penulis membuat batasan masalah dapun batasan masalah pada penelitian yaitu:

1. Materi yang di terapkan dalam mata pembelajaran IPA ini yaitu sistem pernapasan pada manusia
2. Media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan media *spin wheel*
3. Penelitian ini akan membatasi pengukuran peningkatan kognitif dari aspek hasil belajar siswa saja, yaitu pemahaman sistem pernapasan pada manusia.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kemampuan kognitif pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan media *spin wheel* siswa kelas V di SDN 02 Kepahiang ?

2. Bagaimana peningkatan kemampuan kognitif pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di SDN 02 Kepahiang (Pre-Test dan Post-Test)?
3. Apakah sesudah pembelajaran penggunaan media *spin wheel* efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas V di SDN 02 Kepahiang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui peningkatan kognitif penggunaan media *spin wheel* pada pelajaran IPA di SDN 02 Kepahiang.
2. Untuk Mengetahui peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas V pada pelajaran IPA setelah menggunakan media *spin wheel* di SDN 02 Kepahiang.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan media *spin wheel* efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif IPA kelas V di SDN 02 Kepahiang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Siswa
  - a. Memberikan suasana baru dalam pembelajaran IPA di kelas dan mendorong siswa untuk aktif dan berfikir kritis dalam pembelajaran.
  - b. Dapat membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami dan menguasai mata pelajaran IPA pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia.
  - c. Meningkatkan kemampuan kognitif pada mata pelajaran IPA pokok bahasan sistem pernapasan manusia.

## 2. Bagi Guru

- a. Memacu kreatifitas guru dalam proses pembelajaran.
- b. Mendorong guru untuk meningkatkan kesiapan dalam mengajar.
- c. Membantu guru dalam memudahkan mentransfer pemahaman materi.

## 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman kebijakan intern dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat digunakan sebagai masukan positif pada program pengajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

## 4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman kepada peneliti tentang pembelajaran penggunaan media *spin wheel* materi sistem pernapasan manusia.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Media**

###### **a. Pengertian media**

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “medius” yang memiliki arti “tengah” atau perantara. Dalam bahasa Arab, media memiliki arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely pernah mengatakan bahwa sebuah media adalah manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi dimana seseorang mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media merupakan wahana informasi belajar atau penyalur pesan. Gerlach dan Ely (1971) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, teks dan lingkungan sekolah merupakan media.<sup>13</sup>

*Association for Education and Communication Technology* (AECT) menyebutkan bahwa media adalah segala bentuk yang digunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Jadi media

---

<sup>13</sup> Garlace dan Ely, *Theacing & Media: A systematic Approach. H.5*



bisa diartikan sebagai sebuah alat atau suatu hal yang dapat mempermudah bagi siapapun menggunakannya untuk mendapatkan informasi. Maka dari itu Buku teks, guru, dan barang elektronik bisa di kategorikan media apabila hal tersebut sesuai dengan pengertian diatas. Adapun pengertian media menurut para ahli, diantaranya yaitu:

- 1) Menurut ahmad susanto menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antaraguru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik<sup>14</sup>
- 2) Menurut Arsyad secara etimologi, media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti “tenga”, perantara atau pengantar. Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>15</sup>

Penjelasan tentang media diatas dapat di simpulkan bahwa Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. karena media pembelajaran adalah alat yang

---

14 Muhammad Nazri Nurrahman, Keefektifan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Permainan Papan Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora, Vol.2, No.2 Desember (2022)

15 Azhar, Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta: RajawaliPerss, 2009), h.3

digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa dan proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif.

#### **b. Fungsi media**

Lviedan Lentz yang dikutip Asyhar mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual/gambar, yaitu:

- 1) Fungsi *atens* imedia visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.
- 2) Fungsi *afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social dan ras.
- 3) Fungsi *kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau

gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Sedangkan menurut Kemp dan Dayton dalam Arsyad fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, hal ini mengakibatkan berkurangnya ragam penafsiran terhadap materi yang disampaikan.
2. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan siswa dapat terus terjaga dan fokus.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan demikian akan menyebabkan siswa lebih aktif di kelas (siswa menjadi lebih partisipatif).
4. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat.

5. Kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan apabila terjadi sinergis dan adanya integrasi antara materi dan media yang akan disampaikan.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimanapun, terutama jika media yang dirancang dapat digunakan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru dapat sedikit dikurangi dan mengurangi kemungkinan mengulangi penjelasan yang berulang-ulang.<sup>16</sup>

**c. Manfaat Media Pembelajaran.**

Manfaatan media dalam pembelajaran mengakibatkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik. Sehingga media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>17</sup> Beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> 16 Rayandra Asyhar, Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. ( Jakarta: Referensi, 2012), h.85

<sup>17</sup> Fiska Komalasari, "Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) Berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan Tahun Pelajaran 2015/2016 (Kelas Xi Sma Negeri 1 Rumbia Lampung Tengah)," Jurnal Aljabar 7, no. 2 (2017): 17.

- 1) Penyampaian materi dapat diseragamkan, setiap guru mungkin punya penafsiran yang berbeda- beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melebihi suara, gambar, gerak dan warna baik secara alami maupun manipulasi.
- 3) Proses pembelajaran lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran.
- 4) Efesien dalam waktu dan tenaga, guru sering menghasilkan banyak waktu untuk menjelaskan materi pelajaran. hal ini seharusnya tidak terjadi jika guru dapat memanfaatkan maka visual secara verbal akan terasa.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media membuat proses pembelajaran lebih efesien, selain itu juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh sehingga pemahaman siswa pasti akan lebih baik.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan

belajar secara lebih leluasa. Kapanpun dan dimanapun tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru.

- 7) Media dapat menumbuhkan setiap siswa terhadap materi dan proses belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan, kebiasaan itu akan menanamkan sikap pada siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan.<sup>18</sup>

Sedangkan manfaat media pembelajaran yang dinyatakan oleh Sudjana dan Rifai dalam Arsyad (2013, h. 28) manfaat media yaitu:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka.
- 2) Makna bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan pada komunikasi verbal melalui kata-kata. Dengan menggunakan media maka metode mengajar akan berbeda disesuaikan dengan materi ajar yang akan diberikan

---

<sup>18</sup> Drs. H. Rostiana Sundayana, M.Pd, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.4

4) . Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan.

Dari pendapat di atas, media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena membantu mengatasi kejenuhan siswa dan lebih menarik perhatian siswa di kelas dalam mengikuti pembelajaran.

#### **d. Media *Spin Wheel***

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *spin wheel*.

##### *1) spin wheel*

*Spin wheel* adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Media pembelajaran *spin wheel* dapat dijadikan solusi guru dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang suka bermain tetap bermain, namun mereka bermain sambil belajar. Media *spin wheel* dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

*Spin wheel* dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki banyak keunggulan jika diimplementasikan dalam pembelajaran, antara lain: menyenangkan, menghibur dan menarik untuk dilakukan. memungkinkan akan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar.

*Spin wheel* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran. dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran *Spin wheel* berbentuk lingkaran yang diputar, bergerak pada porosnya hingga berhenti disalah satu bagian warna.

*Spin wheel* adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan dapat berputar-putar atau berkeliling yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Disamping itu media ini dapat menyajikan pesan atau informasi mengenai mata pelajaran yang akan disampaikan. Media *Spin wheel* ini juga termasuk media yang menarik, sehingga dengan menggunakan media ini, siswa dapat tertarik dan semangat untuk belajar dan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>19</sup>

Media permainan *spin wheel* ini merupakan pengembangan dari permainan Roulette salah satu permainan papan yang paling terkenal didunia khususnya dalam dunia judi yang biasa disebut permainan “roda kecil”. Dalam permainan *Spin wheel* ini terdiri jarum penunjuk arah dan petak-petak nomor yang urut. Isi dari *Spin wheel* ini disesuaikan dengan masalah yang akan dibahas pada setiap

---

<sup>19</sup> Mar'atus Solichah , Akhwani, DKK, Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Surabaya: Wahana Sekolah Dasar, 2021),h.80-92



nomor.<sup>20</sup>

Menurut Khairunnisa, *spin wheel* adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Media pembelajaran *spin wheel* dapat dijadikan solusi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang suka bermain tetap bermain, namun mereka bermain sambil belajar. Media *spin wheel* dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.<sup>21</sup>

Menurut Redina Simbolon, *spin wheel* adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat menghasilkan suatu gerakan berkeliling atau berganti arah. Dengan kalimat lain, *spin wheel* adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Pada penggunaan *spin wheel* melibatkan seluruh peserta didik sehingga dapat membuat peserta didik lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan.<sup>22</sup> Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa media *spin wheel* adalah obyek berbentuk lingkaran yang dapat diputar dan melibatkan peserta didik sehingga

---

20 Yuli Wulan Sari Dan Durinta Puspasari, *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Adminitrasi Kepegawaian Kelas Xi,(Surabaya),h.1*

21 Mar'atus Solichah et al., "Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar," *Wahana Sekolah Dasar* 28, no. 2 (2020): 51–59,

22 edina Simbolon, "Penggunaan Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak," *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2019): 66–71

pembelajaran dapat menjadi lebih optimal dan menyenangkan.

## 2) Manfaat Media *spin wheel*

Media *spin wheel* dapat membangkitkan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran karena dapat memutar *Spin wheel* serta dapat bermain sesuai dengan kantung yang didapatkan. Karena setiap kantung terdapat permainan yang dimainkan diselesaikan oleh anak. Bahan yang digunakan berwarna-warni dan tidak membahayakan bagi anak. *Spin wheel* melatih ingatan serta kecepatan berpikir anak karena melatih anak memvisualisasikan media yang terdapat dalam kantung serta melakukan spasial yaitu menuangkan bentuk geometri ke dalam media yang sudah disediakan.<sup>23</sup>

Menurut Arsyad (2013, h. 39) *Spin wheel* memiliki banyak manfaat jika digunakan dalam pembelajaran. Guru tidak perlu menghabiskan waktu lama untuk menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu siswa menjadi tertarik dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Pernyataan ini sejalan dengan manfaat media

---

23 Putri Anggraini dan Mallevi Agustin Ningrum, *Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun*, (Surabaya: Paud Teratai, 2018), h. 18

pembelajaran yang disampaikan oleh Sanaky bahwa pemanfaatan media pembelajaran selain memberikan dan meningkatkan variasi belajar, memberikan inti informasi dan pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan proses belajar, merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis, menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan melalui media pembelajaran. Pemanfaatan media *Spin wheel* pada pembelajaran siswa di sekolah dasar dapat dijadikan pilihan. Siswa sekolah dasar yang pada dasarnya suka bermain diajak untuk belajar sambil bermain.

Guru memberikan suasana belajar yang menarik, siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Proses belajar yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar. Media roda putar banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena memiliki banyak kelebihan.<sup>24</sup>

### **3. Proses Pembuatan Media *Spin wheel***

Proses pembuatan media *Spin wheel* ini diawali dengan menganalisis kurikulum. Analisis kurikulum dimulai dengan, menganalisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, materi, tujuan pembelajaran, dan media dalam pembelajaran guna memfasilitasi kecerdasan verbal linguistik yang akan dibuat,

---

<sup>24</sup> Mar'atus Solichah , Akhwani, DKK, Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Surabaya: Wahana Sekolah Dasar, 2021),h.80-92

peneliti juga membuat dasar pengembangan produk yang merupakan ide dasar dari media yang akan diaplikasikan, serta membuat *storyboard* yang berisi desain dari media yang akan dibuat oleh peneliti. Produk media roda putar memiliki dua bagian yakni lingkaran sebagai roda yang akan diputar dan kayu penyangga sebagai penopang lingkaran sehingga nantinya dapat diputar. dengan bahan utama kardus, kertas origami, dan lem

## **2. Kemampuan kognitif**

### **a. Pengertian kemampuan kognitif**

Kognitif adalah proses mental yang berhubungan dengan kemampuan dalam bentuk pengenalan secara umum yang bersifat mental dan ditandai dengan representasi suatu objek dalam gambaran mental seseorang apakah dalam bentuk simbol, tanggapan, ide atau gagasan, dan nilai atau pertimbangan. Oleh karena itu, faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir.<sup>25</sup>

Tingkat IQ setiap orang berbeda, sehingga setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Kemampuan asal kata dari kata bahasa Indonesia mampu, berarti daya (dapat, mampu) untuk melakukan suatu tugas, sedangkan kemampuan mengacu

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h.25

pada kekuatan, keterampilan, atau kecakapan.

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk menguasai keterampilan dan menggunakannya untuk berbagai tujuan. Berdasarkan pada taraf kompetensi kognitif taksonomi Bloom yaitu ranah kognitif yang berisi perilaku yang mencakup mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).<sup>26</sup>

Menurut Magdalena, Aspek kognitif merupakan aktivitas mental, khususnya keterampilan siswa, seperti menghafal (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Tes yang dibuat dari bahan pelajaran sekolah dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif pada ranah kognitif.<sup>27</sup>

Kemampuan kognitif hendaknya ditumbuhkan dengan baik karena dapat meningkatkan perkembangan kemampuan intuisi setiap individu yang ada sejak lahir. Menurut Bujuri, Perkembangan kognitif merupakan salah satu cara pandang utama untuk mengarahkan interaksi yang bersifat edukatif. Dalam dunia pendidikan, ranah kognitif yang juga dikenal dengan Taksonomi

---

<sup>26</sup> Zakiah Dan fikratul Khairi, Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Gugus 01 kecamatan Selaparang, Journal.Uinmataram, Vol. 11 No.1juni(2019)

<sup>27</sup> Magdalena dkk. Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04. Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 3 ( 2021)

Bloom merupakan ranah yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan diarahkan pada keterampilan berpikir.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didupkannya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kemampuan kognitif**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif antara lain:

##### 1) Faktor Hereditas/Keturunan

Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, mengemukakan bahwa manusia yang lahir sudah membawa potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Taraf intelegensi sudah ditentukan sejak lahir.

##### 2) Faktor Lingkungan

John Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam

---

<sup>28</sup> Dian Andesta Bujuri, Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Journal pendidikan. Vol IX, No. 1 (2018)

keadaan suci seperti kertas putih yang belum ternoda, dikenal dengan teori tabula rasa. Taraf intelegensi ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

### 3) Faktor Kematangan

Tiap organ (fisik maupaun psikis) dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Hal ini berhubungan dengan usia kronologis.

### 4) Faktor Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Ada dua pembentukan yaitu pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

### 5) Faktor Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Seseorang yang memiliki bakat tertentu akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

### 6) Faktor Kebebasan

Keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (menyebar) yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah dan bebas memilih masalah sesuai

kebutuhan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak adalah faktor kematangan dan pengalaman yang berasal dari interaksi anak dengan lingkungan.<sup>29</sup>

### **c. Indikator Kemampuan kognitif**

Berikut dibawah ini adalah beberapa indikator-indikator yang menjadi acuan dan dapat dilihat dalam mengukur kemampuan kognitif siswa, seorang manusia atau individu yang dapat dijelaskan dan diuraikan antara lain yakni sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar kognitif yang mana diantaranya meliputi antara lain sebagai berikut:
  - a) Hafalan.
  - b) Pemahaman.
  - c) Analisis.
  - d) Penerapan.
  - e) Sintesis.
  - f) Evaluasi.
- 2) Hasil belajar efektif yang mana diantaranya meliputi antara lain sebagai berikut :
  - a) Receiving atau kepekaan dalam menerima rangsangan.

---

<sup>29</sup> Refita Nengsi, "Engembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan Sahabat Kita" Skripsi, Aceh: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, (2019).



- b) Responding atau jawaban.
- c) Valuing.
- d) Organisasi.
- e) Karakteristik.<sup>30</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh data hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Siti Muslikah NIM: 11513026, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Melalui Permainan Roda Jenius Pada Siswa Kelas V Mi Ma’arif Kumpulrejo 02 Argomulyo Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang digunakan mempengaruhi hasil belajar dengan ditunjukkan adanya peningkatan nilai dari sebelum tindakan hingga siklus II yang mencapai hasil 85%. Perbedaan penelitian yang saya teliti dengan Siti Muslikah pada jenis penelitiannya, Siti Muslikah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan saya menggunakan jenis penelitian Korelasional, tapi persamaan penelitian ini pada materi bangun datar dan meneliti hasil belajar siswa.
2. Skripsi yang ditulis oleh Desi Indriani NIM:1113018300074, Program

---

<sup>30</sup> Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka. Cipta.

Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Syarif Hidayatullah tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Alat Peraga Roda Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Geometri Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan media roda putar dibandingkan dengan tidak menggunakan media roda putar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t didapat adalah  $\text{sig. } 0,001 < 0,05$ . Dengan demikian penggunaan alat peraga roda bangun datar mampu mempengaruhi hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi bangun datar. Perbedaan penelitian yang saya teliti dengan Desi Indriani pada media bangun datar dimana saya menggunakan gambar dan rumus sedangkan Desi Indriani menggunakan sifat-sifat bangun datar dan nama bangun datar, tapi persamaan penelitian ini pada materi bangun datar dan sama-sama meneliti kelas IV serta sama-sama menggunakan alat peraga rodaputar.

3. Penelitian yang ditulis oleh Ersya Yuniartien, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram tahun 2017 dengan judul “penggunaan media roda pintar untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi keliling dan luas segitiga kelas IV SD Negeri 1 Dasan Tereng tahun ajaran 2017/2018” Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media roda putar dari siklus I sampai siklus III. Terjadi peningkatan dalam pemahaman materi

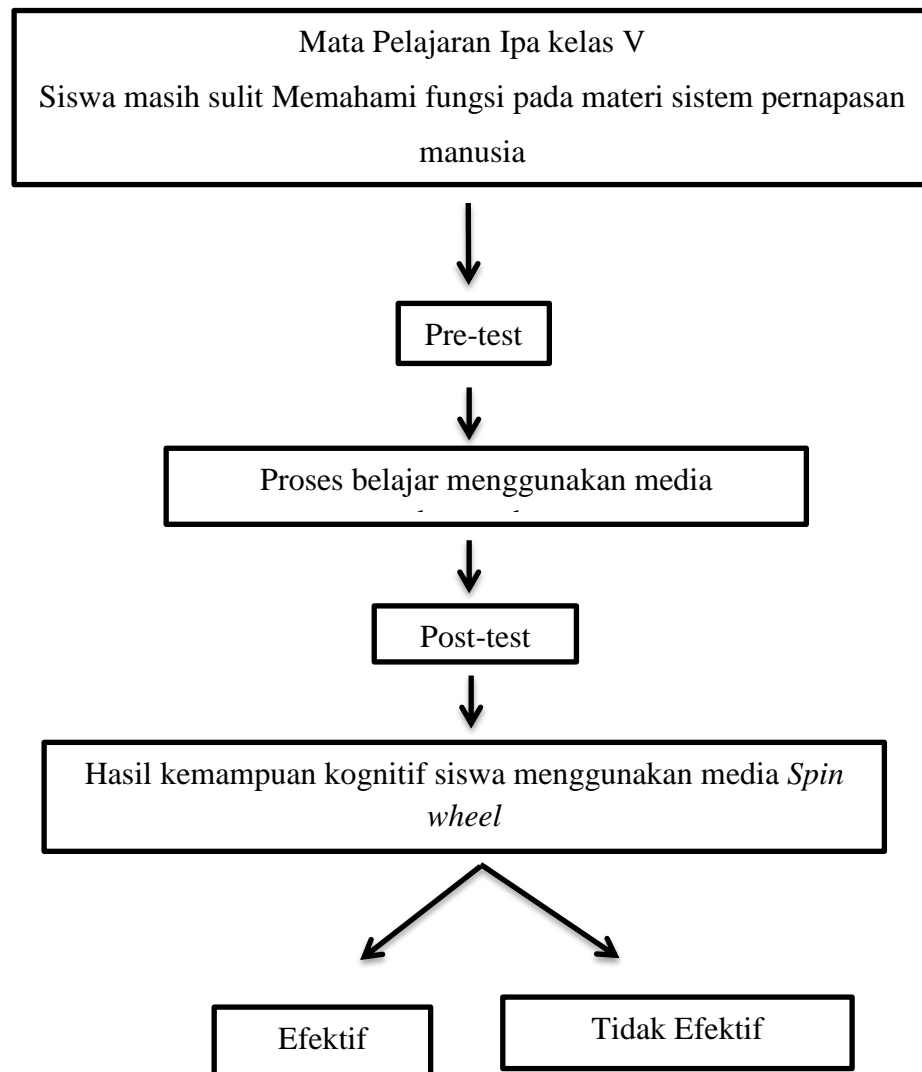
dan siswa mengerjakan tes evaluasi dengan hasil yang baik. Pada siklus III hasil belajar siswa mencapai target penelitian ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$ ,. Meningkatnya hasil belajar serta keaktifan siswa pada pelaksanaan pembelajaran di setiap siklusnya hingga mencapai ketuntasan klasikal 91,66%, dimana peneliti menetapkan bahwa jika pencapaian ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$  maka penelitian ini dianggap berhasil. Perbedaan penelitian yang saya teliti dengan Ersya Yuniartien yaitu pada jenis penelitiannya, Ersya Yuniartien menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan saya menggunakan jenis penelitian korelasional, tapi persamaan penelitian ini pada mata pelajaran matematika dan sama-sama menggunakan media roda putar.

4. Penelitian yang ketiga adalah skripsi yang ditulis oleh Suroto, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung tahun 2016 dengan judul “Penggunaan Media Bangun Datar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sd Negeri 3 Budi Lestari Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan Tp. 2015/2016”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media bangun datar dari siklus I sampai siklus III. Terjadi peningkatan dalam pemahaman materi dan siswa mengerjakan tes evaluasi dengan hasil yang baik. Pada siklus III hasil belajar siswa mencapai target penelitian dengan 86,66% siswa tuntas KKM sekolah. Perbedaan penelitian yang saya teliti dengan Suroto pada jenis

penelitiannya, Suroto menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan saya menggunakan jenis penelitian korelasional, tapi persamaan penelitian ini pada materi bangundatar. Penelitian.

### **C. Kerangka Pikir**

Pada mata pelajaran ipa kelas v materi sistem pernapasan pada manusia, siswa masih sulit memahami fungsi sistem pernapasan pada manusia. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *pre-test* sebelum melakukan penelitian menggunakan media. Tujuannya untuk mengetahui hasil pemahaman siswa terkait materi sistem pernapasan pada manusia. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan mengajar materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan media spin wheel. Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media spin wheel, peneliti melakukan *post-test*. Tujuannya untuk mengetahui hasil pemahaman siswa terkait materi sistem pernapasan manusia setelah belajar menggunakan media . Kemudian peneliti melakukan perbandingan untuk melihat keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan kognitif pada *pre-test* dan *post-test* .



#### D. Hipotesis Penelitian

$H_0$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan penggunaan media pembelajaran *spin wheel* terhadap peningkatan kemampuan kognitif hasil belajar siswa.

$H_a$  = Ada perbedaan yang signifikan penggunaan media pembelajaran *spin wheel* terhadap kemampuan kognitif hasil belajar siswa.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen (*Quasi Experiment Methode*). metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada sesuatu yang diberi perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Kuasi eksperimen menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*), bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak.

###### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penggunaan desain dalam onegrop presetest posstest design yakni penelitian yang dilakukan pada satu sample penelitian yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pre-test dan post. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

##### Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
$O_1$	X	$O_2$

$O_1$  = Tes Awal (Pretest)

X = Perlakuan media spin wheel

$O_2 = \text{Tes Akhir (Posttest)}$

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan Pada tanggal 03 April 2024 s.d 03 Juli 2024 di SDN 02 yang telpatnya di jl.M.Jun Kelurahan Pasar sejantung Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu dikarenakan di sekolah tersebut adanya jumlah siswa yang cukup serta ketersediaan waktu antara jarak sekolah yang memadai.

## **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang meliputi subyek atau subyek dengan kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup>

Apabila seseorang ingin memeriksa semua elemen dari domain pencarian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi<sup>32</sup> Populasi pada penelitian ini adalah hanya kelas yang terdiri dari Guru dan seluruh Murid kelas V SD 02 Kepahiang yang terdiri dari 84 siswa.

---

<sup>31</sup>Nugroho, Untung. *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 117

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas V SD 02 Kepahiang**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
VA	28 Siswa
VB	28 Siswa
VC	28 Siswa
Jumlah	84 Siswa

## 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasinya besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di populasi karena keterbatasan dana, biaya, manusia, dan waktu, karena itu peneliti dapat menggunakan sampel dari suatu populasi. Sampel diambil dari populasi jadi benar-benar mewakili keseluruhan populasi tersebut menggunakan teknik *non probability*<sup>33</sup>. Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas VC SD 02 Kepahiang yang berjumlah 28 siswa.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti guna

---

<sup>33</sup> Arief Furchan, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 190



memperoleh informasi tentangnya dan menarik kesimpulan.<sup>34</sup> Variable dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X) (*Independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media *spin wheel*

b. Variabel Terikat (Y) (*Dependent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>35</sup>

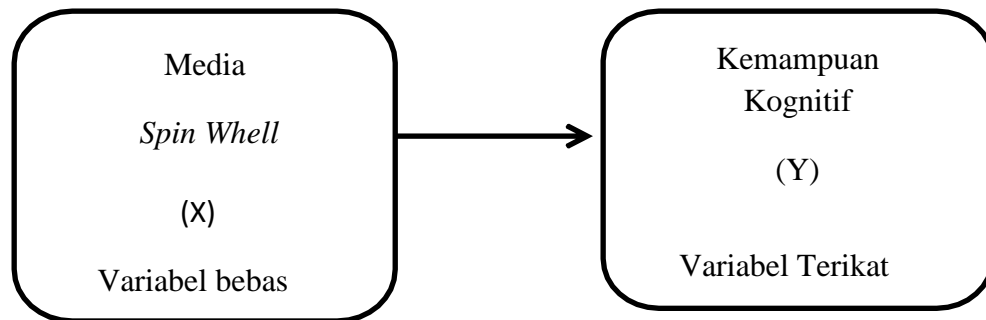
Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan kognitif Siswa.

---

34 Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." AL-Fathonah 1.1 (2021): 342- 351.

35 Sugiyono. Hal. 38-39

### Variabel bebas dan variabel Terikat



Keterangan :

X = Media *spin whell*

Y = Kemampuan kognitif

### E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara sistematis terhadap unsur- unsur yang ada dalam suatu pada objek penelitian.<sup>36</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan Efektivitas Media Pembelajaran Spin wheel Terhadap Kemampuan kognitif Siswa kelas VC pada mata IPA di SDN 02 Kepahiang.

#### 2. Teknik Tes

Tes ini menggunakan tes pilihan ganda (Multiple Choice Test). Tes pilihan ganda merupakan tes yang terdiri dari keterangan dan bagian

---

<sup>36</sup> Eko Putro Widoyoko, Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 64

jawaban terdiri dari suatu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh.<sup>37</sup> Tes diberikan agar dapat mengetahui kemampuan kognitif dari hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada kelas V di SDN 02 Kepahiang. untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa Kelas V SD Negeri 02 Kepahiang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Kategori Nilai**  
**di SDN 02 Kepahiang**

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	60-89	Baik
3	40-59	Cukup
4	20-39	Kurang
5	1-19	Sangat Kurang

### 3. Dokumentasi

Proses mengumpulkan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk kertas tertulis, gambar, dan catatan elektronik, yang dikenal sebagai dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk tertulis, seperti daftar hasil belajar siswa,

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet.3, h.

profil sekolah, dan nama siswa, antara lain yang diperlukan untuk penelitian.<sup>38</sup>

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah metrik yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap sah atau valid. Instrumen yang memiliki validitas tinggi dianggap valid atau sah, sedangkan instrumen yang validitasnya rendah dianggap kurang valid. Validitas berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat validitas atau kebenaran instrumen.<sup>39</sup>

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi x dan y

$n$  = Jumlah subyek

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor item dengan skor total

---

38 Nana Syaodih Sukmadinata, (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 221.

39 Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h.206

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Jika “r” *product moment* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka item soal tersebut valid. Jika *produce moment* lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$ , maka item soal tersebut tidak valid.

**Tabel 3.3**  
**Validitas soal**

Nomor Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,447	0,374	Valid
2.	0,388	0,374	Valid
3.	0,384	0,374	Valid
4.	0,388	0,374	Valid
5.	0,381	0,374	Valid
6.	0,409	0,374	Valid
7.	0,496	0,374	Valid
8.	0,411	0,374	Valid
9.	0,473	0,374	Valid
10.	0,399	0,374	Valid
11.	0,441	0,374	Valid
12.	0,443	0,374	Valid
13.	0,027	0,374	Tidak Valid

14.	0,084	0,374	Tidak Valid
15.	0,459	0,374	Valid
16.	0,440	0,374	Valid
17.	0,399	0,374	Valid
18.	-0,007	0,374	Tidak Valid
19.	0,432	0,374	Valid
20.	0,386	0,374	Valid
21.	0,398	0,374	Valid
22.	0,459	0,374	Valid
23.	0,477	0,374	Valid
24.	0,082	0,374	Tidak Valid
25.	0,040	0,374	Tidak Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk memberikan hasil pengukuran yang konstan. Suatu instrument dikatakan konstan apabila instrument tersebut mempunyai ketepatan dalam hasil artinya jika instrument tersebut dikenakan jumlah obyek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap. Reliabilista menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reliabilitas soal pilihan ganda, rumus yang digunakan adalah korelasi *alpha cronbach* . Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2}\right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah aitem pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma t^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma t^2$  = varians total

Kriteria reliabilitasnya adalah jika “ $r_{hitung} > r_{table}$ ” uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alpa Cronbach* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 27*, dimana suatu instrument dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas  $> 0,6$

**Tabel 3.4**  
**Uji reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,706	25

Sumber : Perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 27

Berdasarkan table hasil reliabilitas penghitungan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 27* diatas, dapat diketahui bahwa soal yang digunakan memiliki nilai *cornbach alpa* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan sudah reliabel.

## G. Teknik Analisi Data

### 1. Analisis Hipotesis Penelitian

#### a. Normalitas

Dianjurkan untuk melakukan uji normalitas data untuk melihat apakah data yang dianalisis normal. Tabel distribusi yang dihasilkan diperiksa normalitasnya menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

*fh*

Keterangan :

$\chi^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi observasi (hasil observasi)

$fh$  = Frekuensi harapan

Kriteria pengujian adalah membandingkan nilai  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel pada signifikan 5% dengan derajat kebebasan db (n-1) yaitu:

- 1) Jika harga  $\chi^2$  hitung  $\leq$   $\chi^2$  tabel, berarti data mengikuti distribusi normal.



2) Jika harga  $x_2$  hitung  $>$   $x_2$  tabel, berarti data tidak mengikuti distribusi normal.

b. Homogenitas

Uji homogenitas dengan menggunakan rumus berikut dilakukan untuk mengetahui apakah data pada tes pemahaman konsep konsisten satu sama lain.

$$F = \frac{\text{variabel terbesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$

Kriteria pengujian ada  $f_{Hitung} < f_{Tabel}$  jika pada taraf nyata dengan  $f_{Tabel}$  didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dengan dk penyebut pada taraf  $\alpha = 0,05$

c. Hipotesis (Uji-t)

Data yang telah terkumpul dilakukan percobaan untuk mendapatkan hasil yang lebih ilmiah dengan melakukan uji-t. t periksa rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t = Angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

$x_1$  = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

$x_1$  = Nilai rata-rata kelompok perlakuan konvensional

$s_1$  = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

$s_2$  = Varian kelompok perlakuan konvensional

$n_1$  = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah

$n_2$  = Jumlah peserta didik kelompok konvensional

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SD Negeri 02 Kepahiang**

##### 1. Sejarah singkat SD Negeri 02 Kepahiang

Lokasi berdirinya SD Negeri 02 Kepahiang saat ini, tepatnya di jl.M.Jun Kelurahan Pasar sejantung Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu dahulunya berdiri sebuah Sekolah Rakyat (SR). Sekolah rakyat tersebut didirikan oleh pemerintah Kolonial Belanda pada masa itu sekitar tahun 1910 dan beroperasi berdasarkan SK operasional yang diterbitkan pada 01 Januari 1910.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, semua sekolah rakyat yang didirikan oleh pemerintah Kolonial Belanda diganti dengan nama sekolah dasar (SD). Adapun sekolah rakyat yang berada di Kepahiang ini diubah namanya menjadi SD Negeri 01 Kepahiang sejak tahun 1946. Sekolah dasar 01 Kepahiang merupakan sekolah dasar tertua di Kepahiang.

Pada tahun 1954 pemerintah mendirikan sebuah sekolah dasar negeri yang diberi nama SD Negeri 02 Kepahiang di lokasi yang sama dengan SD Negeri 01 Kepahiang. Saat itu SD Negeri 02 Kepahiang melaksanakan proses pembelajaran dengan status menumpang di gedung SD Negeri 01 Kepahiang. Pada tahun 1960 SD Negeri 02 Kepahiang baru memiliki gedung sendiri dengan jumlah ruang kelas yang sangat terbatas berada di

lokasi yang sama dengan SD Negeri 01 Kepahiang.

Berikut ini adalah nama-nama Kepala SD Negeri 02 Kepahiang yang pernah menjabat sejak berdiri hingga sekarang.

- a. Rais (1960 – 1970)
- b. Hasan Basri ( 1970 – 1980)
- c. Kemas Ibrahim (1981- 1985)
- d. Idik ( 1986- 1992)
- e. Hj.Yusmaini, S.Pd. (1992- 2005)
- f. Ardawati, S.Pd. (2005- 2006)
- g. Netty Herawati , A.Ma.Pd. (2006- 2010)
- h. Dalimin, S.Pd.SD ( 2011- 2013)
- i. Sudir, S.Pd.SD (2013 – 2015)
- j. Habibul Arpani, A.Ma.Pd (2015 – 2017)
- k. Agus Fernandez, S.Pd.I (2017 – 2019)
- l. Sutarno, S.Pd. (2019 –2024)
- m. Buyung Wagianto, M.Pd (2024 s.d sekarang)

## 2. Visi/Misi

### a. Visi

“Terdepan dalam prestasi,religious, dan beerkarakter.”

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Memotivasi siswa untuk mengenali dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

- 3) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Membudayakan pengalaman ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 6) Mengoptimalkan pemanfaatan dan kemajuan IPTEK dalam berbagai bidang.<sup>40</sup>

### 3. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Keadaan Guru

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>NIP</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Buyung Wagianto, M.Pd	19820103200502 1 002	Kepala Sekolah
2.	Eli Yusmiati,S.Pd	19670910 198811 2 001	Guru Kelas
3.	Siti Rodiah,S.Pd.SD	19660307 199606 2 000	Guru Kelas
4.	Yulianti,S.Pd	19770727 199810 2 001	Guru Kelas

5.	Ramdaniah,S.Pd.SD	19721118 199703 2 003	Guru Kelas
6.	Heni Susilowati,S.Pd	19740828 199606 2 002	Guru Kelas
7.	Rusmaneli,S.Pd.SD	19801011 200502 2 003	Guru Kelas
8.	Sevi Anggraini,S.Pd	19830929 200502 2 001	Guru Kelas
9.	Yenti,M.Pd	19830120 200904 2 007	Guru Agama
10.	Meilda Padillah,S.Pd	19850514 201001 2 029	Guru Kelas
11.	Redo Terisdo,S.Pd	19910927 201505 1 001	Guru PJOK
12.	Lepi Ariza,S.Pd.I	19840403 200904 2 006	Guru Agama
13.	Dessi,S.Pd.I	19831212 201001 2 024	Guru Agama
14.	Suryati,S.Pd	19700103 200604 2 013	Guru Kelas

15.	Bungaria,S.Pd	19690721 200502 2 003	Guru Kelas
16.	Shintawati,S.Pd	19870125 201402 2 001	Guru Kelas
17.	Amelia Mustika Sari,S.Pd	19850307 200701 2 004	Guru Kelas
18.	Farial Fatinah,S.Pd	19941027 201902 2 003	Guru Kelas
19.	Nanik Martini,S.IP	-	Operator Sekolah
20.	Deli Asiyanti,S.Pd	-	Guru PJOK
21.	Deby Mardianto,S.Pd	-	Guru Kelas
22.	Cik Rohana,S.Pd	-	Tata Usaha
23.	Novia AmbarNingrum,M.Pd	-	Guru Kelas
24.	Alfiana Agustin,S.Pd	-	Guru Kelas
25.	Nadia Anggitasari,S.E	-	Guru Kelas
26.	Wulan Dari,S.Pd.I	-	Guru Bahasa

			Inggris
27.	Romiansyah Agustio,S.Pd	-	Guru PJOK
28.	Meta Heryenti,S.Pd	-	Guru Bahasa Inggris
29.	Apriyani	-	-
30.	Mardoni	-	-

## b. Keadaan siswa

Kelas	Jumlah Murid		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I A	15	12	27
I B	13	13	26
I C	14	12	26
II A	13	13	26
II B	17	13	30
II C	14	15	29
III A	14	9	23
III B	17	8	25
III C	14	11	25
IV A	11	13	24



IV B	12	15	27
IV C	9	17	26
V A	15	13	28
V B	15	13	28
V C	16	12	28
VI A	14	11	25
VI B	14	12	26
VI C	13	12	25

c. Sarana/Prasarana

SDN 02 Kepahiang telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik yang berbentuk bangunan yang sifatnya permanen maupun sarana yang sifatnya pendukung dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya tentang bangunan yang ada di SDN 02 Kepahiang dapat dilihat pada tabel berikut ini<sup>41</sup> :

Daftar Sarana Dan Prasarana di SDN 02 Kepahiang

No	Sarana /Prasarana	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Parah
1	Ruang Kepala Sekolah	1	✓			
2	Ruang/Kantor Guru	1	✓			
3	Ruang Kelas	9	✓			
4	Ruang	1	✓			

<sup>41</sup> Dokumen SDN 02 Kepahiang

	Perpustakaan					
5	Ruang UKS	1	✓			
6	WC Guru	2	✓			
7	WC Siswa	5	✓			
8	Rumah Penjaga Sekolah	1	✓			
9	Lab/mushola	1		✓		
10	Gudang	1	✓			
11	Dapur	1	✓			
12	Kantin	3	✓			
13	Infocus	1	✓			
14	Laptop	17	✓			
15	Komputer	2	✓			
16	Printer	1	✓			
17	Pengeras Suara	3	✓			
18	Meja Guru	30	✓			
19	Kursi Guru	30	✓			
20	Lemari/Rak Buku	15	✓			
21	Meja Kepala Sekolah	1	✓			
22	Kursi Kepala Sekolah	1	✓			
23	Meja TU	2	✓			
24	Kursi TU	2	✓			
25	Papan Tulis	9	✓			
26	Papan Panel/Mading	1	✓			

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Kepahiang saat ini, tepatnya di jl.M.Jun Kelurahan Pasar sejantung Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasy eksperimen dengan desain *One Grup Pretest Posttest*.

### 1. Kemampuan kognitif Permulaan Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kepahiang Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Spin whell*

Sebelum diberi perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan Pretest (tes awal) untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa Kelas V SD Negeri 02 Kepahiang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**

#### Kemampuan kognitif Siswa Kelas V

##### Daftar Nilai *Pretest*

No	Nama	Nilai Pretest	Ket
1.	AAP	60	Kurang
2.	AZ	65	Kurang
3.	AZZ	60	Kurang
4.	AMS	50	Kurang
5.	AH	75	Cukup
6.	AAY	60	Kurang
7.	AAS	70	Kurang

8.	CSP	75	Cukup
9.	DSA	60	Kurang
10.	DJS	50	Kurang
11.	KI	80	Cukup
12.	KA	75	Cukup
13.	KGMD	85	Baik
14.	MJN	70	Kurang
15.	MDF	60	Kurang
16.	MMR	65	Kurang
17.	NCS	40	Kurang
18.	NKR	65	Kurang
19.	RVR	65	Kurang
20.	RRS	50	Kurang
21.	RQV	85	Baik
22.	RAA	55	Kurang
23.	RF	65	Kurang
24.	SSA	80	Cukup
25.	SA	60	Kurang
26.	SAB	55	Kurang
27.	VV	70	Kurang
28.	YSM	50	Kurang

Jumlah :	1800
Rata-rata :	64,2

## 2. Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V SDN 02 Kepahiang Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Spin Wheel.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil kemampuan kognitif yang datanya diperoleh setelah diterapkannya media *spin wheel*. Perubahan tersebut diketahui pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**

### **Kemampuan kognitif Siswa Kelas V**

#### **Setelah Menggunakan Media Pembelajaran *Spin Wheel***

##### **Daftar Nilai *Postest***

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Postest</b>	<b>Ket</b>
<b>1.</b>	AAP	75	Cukup
<b>2.</b>	AZ	80	Cukup
<b>3.</b>	AZZ	85	Baik
<b>4.</b>	AMS	70	Kurang
<b>5.</b>	AH	90	Baik

6.	AA Y	80	Cukup
7.	AAS	95	Sangat baik
8.	CSP	95	Sangat baik
9.	DSA	85	Baik
10.	DJS	70	Kurang
11.	KI	95	Sangat baik
12.	KA	80	Cukup
13.	KGMD	95	Sangat baik
14.	MJN	75	Cukup
15.	MDF	80	Cukup
16.	MMR	85	Baik
17.	NCS	65	Kurang
18.	NKR	85	Baik
19.	RVR	95	Sangat baik
20.	RRS	75	Cukup
21.	RQV	90	Baik
22.	RAA	70	Kurang
23.	RF	85	Baik
24.	SSA	85	Baik
25.	SA	90	Baik
26.	SAB	80	Cukup

27.	VV	70	Kurang
28.	YSM	75	Cukup
Jumlah :			2300
Rata-rata :			82,1

Berdasarkan data yang terdapat di dalam tabel di atas maka setelah diterapkannya media pembelajaran *Spin Wheel* tingkat kemampuan kognitif siswa tergolong sudah tinggi, hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan kognitif terhadap siswa kelas V di SDN 02 Kepahiang .

### **3. Efektivitas Media Pembelajaran *Spin Wheel* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V di SDN 02 Kepahiang**

Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *Spin Wheel* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas V di SDN 02 Kepahiang , sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. **Uji Normalitas**

Berdasarkan analisis uji normalitas didapatkan hasil seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,34946656
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,072
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan tabel . *Uji Kolmogorov Smirnov Test* memperoleh hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 27, hasil



uji homogenitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Homogenitas**

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest postes	Based on Mean	,907	1	54	,345
	Based on Median	,826	1	54	,367
	Based on Median and with adjusted df	,826	1	47,879	,368
	Based on trimmed mean	,903	1	54	,346

Dari tabel . diperoleh nilai *Pretest* dan *Posttest* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,346, dengan demikian data menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu 0,05, jadi dari uji yang dilakukan tersebut yang menunjukkan bahwa nilai hasil *Pre-test* dan *Posttest* dinyatakan berdistribusi homogen (Sama).

**c. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas media pembelajaran *spin wheel* terhadap kemampuan kognitif siswa di SDN 02 kepahiang.. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS versi 27 hasil uji tersebut ditunjukkan pada tabel hasil uji *paired sample test*.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Paired Sample Test**

<b>Paired Samples Test</b>								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	-17,85714	8,09991	1,53074	-20,99796	-14,71633	-11,666	27	,000

Berdasarkan tabel . didapatkan signifikansi (*2 tailed*) = 0,00 ≤ 0,05 sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi (*2 tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima. Jadi Dapat disimpulkan bahwa efektivitas media pembelajaran spin wheel terhadap kemampuan kognitif siswa memiliki efektivitas. Hal ini juga didukung oleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 82,1 lebih besar dari pada nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,2. yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

### C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai *pretest* siswa kelas VC. Dapat dilihat pada saat *pretest* terdapat 2 siswa yang memiliki nilai dengan kategori baik yaitu 85. Sedangkan untuk siswa yang memiliki nilai dengan kategori cukup yaitu 5 siswa, dengan total nilai 80 dan nilai 75. Kemudian nilai terendah berjumlah 21 siswa yaitu dengan nilai 70

sebanyak 3 siswa dan 65 sebanyak 5 siswa dan 60 sebanyak 6 siswa dan 55 sebanyak 2 siswa dan 50 sebanyak 4 siswa dan 40 sebanyak 1 siswa . Jadi rata-rata skor yang seluruh siswa yaitu 64,2. Maka saat dilakukan *pretest* telah ditunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa kelas VC di SDN 02 kepahiang sebelum menggunakan media *spin wheel* masih termasuk dalam kategori rendah atau kurang, misalnya siswa kurang memahami materi.

Selanjutnya hasil kemampuan kognitif siswa kelas VC setelah diterapkannya media *spin wheel* mendapatkan hasil yang sangat baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pembelajaran *spin wheel*. Berdasarkan data yang telah disajikan dari hasil *posttest* menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat baik berjumlah 5 siswa dengan nilai 9,5. Sedangkan skor dengan kategori baik terdapat 9 siswa dengan jumlah nilai 9,0 berjumlah 3 siswa dengan nilai 8,5 berjumlah 6 siswa. Kemudian nilai dengan kategori cukup terdapat 8 siswa dengan jumlah nilai 8,0 berjumlah 5 siswa dan 7,5 berjumlah 3 siswa. Kemudian nilai dengan kategori kurang terdapat 5 siswa dengan jumlah nilai 7,0. Jadi rata-rata skor yang seluruh siswa yaitu 82,1.

Media pembelajaran bukanlah hal baru dalam dunia Pendidikan. Guru umumnya menggunakan media pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ada banyak sekali jenis media pembelajaran, misalnya media gambar, bagan, model, film, video, komputer dan sebagainya (Prasetyo, 2018). Pemanfaatan media pembelajaran digunakan sebagai sarana komunikasi antaraguru dengan siswa. Dalam media pembelajaran terdapat

proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik. Media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga merangsang pikiran, perhatian serta minat belajar.<sup>42</sup>

Adapun keunggulan dari media pembelajaran *spin wheel* juga memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Media permainan ini dikemas dengan tampilan yang menarik (animasi, gambar, dan warna), sehingga dapat menarik perhatian siswa.
2. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.
3. Fleksibel dan luwes, karena media ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan materi dan keterampilan lain.
4. Membuat siswa lebih aktif, karena siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan.
5. Memberikan umpan balik langsung, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

kekurangan pada media roda putar, yaitu:

1. Membutuhkan waktu yang lama saat memainkannya.
2. Memerlukan lebih banyak tenaga, ruang, dan waktu, serta membutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang memadai.<sup>43</sup>

Menurut Arsyad (2011) media *spin wheel* memiliki banyak manfaat jika

---

<sup>42</sup> Mar'atus Solichah, Akhwani, Sri Hartatik, Syamsul Ghufron, Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar" Vol 28, No 2, Juli 2020

<sup>43</sup> Aan Khoirun Nisa, *pengembangan media pembelajaran roda putar Pada mata pelajaran ipa tema ekosistem kelas v di sekolah dasar*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1445 H /2024 M), hal 23

digunakan dalam pembelajaran. Guru tidak perlu menghabiskan waktu lama untuk menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu siswa menjadi tertarik dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Pernyataan ini sejalan dengan manfaat media pembelajaran yang disampaikan oleh Sanaky (2013) bahwa pemanfaatan media pembelajaran selain memberikan dan meningkatkan variasi belajar, memberikan inti informasi dan pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan proses belajar, merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis, menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan melalui media pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Novianti (2015) mengungkapkan dimana media *spin wheel* dibuat mengacu pada prinsip media yang memberikan kesenangan dan ketertarikan serta kebutuhan dari media untuk belajar guna memberikan stimulus pada kemampuan anak dengan maksimal.<sup>44</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui peserta didik lebih tertarik menggunakan media permainan berupa *spin wheel*. Dengan adanya penggunaan media *spin wheel* peserta didik akan lebih fokus belajar. Media dapat digunakan untuk menarik keinginan serta minat peserta didik supaya

---

44 Novianti, Ria. (2015). *Pengembangan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun*". *Educhild* vol 4 (1)

aktif pada saat belajar sehingga diharapkan bisa meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Dari uji prasyarat analisis, uji hipotesis menggunakan uji t didapatkan signifikansi (*2 tailed*) =  $0,00 \leq 0,05$  sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi (*2 tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi Dapat disimpulkan bahwa efektivitas media pembelajaran spin wheel terhadap kemampuan kognitif siswa kelas V SDN 02 kepahiang memiliki efektivitas.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang efektivitas media pembelajaran *spin wheel* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas V di SD Negeri 02 kepahiang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, sebelum menggunakan media *spin wheel* kemampuan kognitif siswa kelas V masih dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata saat melakukan pretest yaitu sebesar 64,2.

*Kedua*, setelah menggunakan media *spin wheel* kemampuan kognitif kelas V mengalami perubahan. dikarenakan penggunaan media *spin wheel* sebagai salah satu inovasi media pembelajaran dapat menumbuhkan sikap kreatifitas, motivasi dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam belajar. Selain itu media *spin wheel* cukup efektif untuk diterapkan pada siswa dasar dimana siswa sekolah dasar merasa senang jika belajar dipadukan dengan kegiatan permainan. Peningkatan kemampuan kognitif siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh saat melakukan *posttest*. mengalami peningkatan sebesar 82,1

*Ketiga*, adanya keefektifan penggunaan pada media *spin wheel* terhadap kemampuan kognitif kelas V SDN 02 kepahiang. Dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji t didapatkan signifikansi (*2 tailed*) =  $0,00 \leq 0,05$

sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi (*2 tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *spin wheel* ditemukan efektif terhadap kemampuan kognitif kelas V SDN 02 kepahiang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh penulis maka dapat di ajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah Daerah kepahiang, Kepala Sekolah dan seluruh pegawai sekolah Dasar Negri 02 kepahiang agar dapat merancang rencana pembelajaran yang baik dan benar. Sehingga anak tetap bersemangat untuk sekolah dan belajar lebih giat.
2. Kepada Guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, guna untuk membantu proses belajar mengajar membaca di kelas.
3. Kepada para siswa SDN 02 kepahiang agar kiranya jangan terlalu menganggap remeh sekolah, sebab dari sekolah itulah kalian akan mendapatkan apa yang ingin dicita-citakan.
4. Kepada para siswa agar lebih giat lagi dalam belajar karena dengan belajar lebih giat akan mendapat nilai yang baik. Tidak hanya matapelajaran ilmu pendidikan sosial saja tetapi mata pelajaran yang lain juga harus ditingkatkan. Dengan adanya lulusan dari SDN 02 kepahiang dengan nilai yang memuaskan maka akan mencerminkan nama baik sekolah, khususnya SDN 02 kepahiang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Khoirun Nisa, *pengembangan media pembelajaran roda putar Pada mata pelajaran ipa tema ekosistem kelas v di sekolah dasar*,(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung1445 H /2024 M)
- Abd rahman” *pengertian pendidikan, ilmu pendidikan Dan unsur-unsur pendidikan*”*jurnal.unismuh, Volume 2, Nomor 1, Juni (2022)*
- Amelia, F., Asmahasanah, *Deskriptif Efektivitas Media Gambar Berbasis Kinemaster terhadap Pemahaman Materi IPA Volume 6 nomor 2 tahun (2022)*
- Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)*
- Azhar, Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta: RajawaliPerss, 2009)
- Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007)*
- Dian Andesta Bujuri, *Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Journal pendidikan. Vol IX, No. 1 (2018)*
- Dokumen SDN 02 Kepahiang
- Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014)*
- Ina Magdalena et al., “*Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi,*” *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains 3, no. 2 (2021).*
- Magdalena dkk. *Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04. Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 3 ( 2021)*

- Mar'atus Solichah , Akhwani, DKK, *Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Surabaya: Wahana Sekolah Dasar, 2021)
- Muhammad Nazri Nurrahman, *Keefektifan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Permainan Papan Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora, Vol.2, No.2 Desember (2022)*
- Muhammad Taufik," *Pengaruh Penggunaan Media Roda Berputar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn 28 Mataram*,"Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram( 2023)
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2011)*Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Novianti, Ria. (2015). *Pengembangan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun*".*Educhild* vol 4 (1)
- Nugroho, Untung. *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018.
- Putri Anggraini dan Mallevi Agustin Ningrum,*Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun*,(Surabaya: Paud Teratai,2018)
- RayandraAsyhar,KreatifMengembangkanMedia Pembelajaran. ( Jakarta: Referensi, 2012)
- Refita Nengsi," *Engembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan Sahabat Kita*"Skripsi ,Aceh: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,(2019).
- Slameto. 2010.*Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2016)

Sugiyono.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet.3

Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *AL-Fathonah* 1.1 (2021)

Yuli Wulan Sari Dan Durinta Puspasari, *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Adminitrasi Kepegawaian Kelas Xi*,(Surabaya)

Yuliana wahyu," *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*",*jurnal penelitian pendidikan ipa*,vol . 6, no 1(2020)

Zakiah Dan fikratul Khairi, *Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasibelajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Gugus 01kecamatan Selaparang*, *Journal.Uinmataram*, Vol. 11 No.1juni(2019)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**DISTRIBUSI NILAI  $t_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**Data Pengisian Soal Kemampuan Kognitif Pembelajaran Ipa**

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1.	AAP	60	75
2.	AZ	65	80
3.	AZZ	60	85
4.	AMS	50	70
5.	AH	75	90
6.	AAY	60	80
7.	AAS	70	95
8.	CSP	75	95
9.	DSA	60	85
10.	DJS	50	70
11.	KI	80	95
12.	KA	75	80
13.	KGMD	85	95
14.	MJN	70	75
15.	MDF	60	80
16.	MMR	65	85
17.	NCS	40	65
18.	NKR	65	85

19.	RVR	65	95
20.	RRS	50	75
21.	RQV	85	90
22.	RAA	55	70
23.	RF	65	85
24.	SSA	80	85
25.	SA	60	90
26.	SAB	55	80
27.	VV	70	70
28.	YSM	50	75











X1 4	Pearson Correlation	0,258	0,247	0,048	-0,127	,377	0,000	-0,042	-0,086	0,132	0,000	0,211	-0,042	-0,083	1	-0,029	0,082	-0,044	-0,022	0,221	-0,033	-0,030	0,211	-0,127	0,101	-0,207	0,085
	Sig. (2-tailed)	0,185	0,204	0,810	0,521	0,048	1,000	0,831	0,663	0,502	1,000	0,281	0,831	0,352		0,127	0,676	0,823	0,259	0,259	0,083	0,119	0,281	0,521	0,611	0,291	0,668
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1 5	Pearson Correlation	-0,142	0,366	0,042	0,025	0,007	0,013	0,034	0,031	-0,084	,401	0,251	0,198	0,139	-0,296	1	0,366	0,073	-0,240	-0,073	0,190	0,242	0,251	0,251	-0,293	0,131	,459
	Sig. (2-tailed)	0,472	0,056	0,831	0,917	0,973	0,481	0,070	0,101	0,671	0,034	0,197	0,313	0,481	0,127		0,056	0,713	0,218	0,713	0,333	0,215	0,197	0,197	0,131	0,507	0,14
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1 6	Pearson Correlation	0,298	0,286	0,024	-0,073	0,009	0,015	,512	0,149	0,229	,433	0,073	0,073	-0,316	0,082	0,366	1	-0,076	0,076	0,070	0,004	0,173	0,073	0,073	0,000	-0,215	,441
	Sig. (2-tailed)	0,123	0,141	0,204	0,712	0,637	0,422	0,005	0,449	0,240	0,021	0,712	0,712	0,101	0,676	0,056		0,699	0,699	0,699	1,000	0,376	0,712	0,712	1,000	0,272	0,19
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1 7	Pearson Correlation	0,125	0,076	-0,044	0,073	0,078	0,024	0,084	0,285	-0,146	-0,177	0,229	0,240	0,073	-0,044	0,073	-1	0,018	0,146	0,177	0,359	,386	-0,084	0,359	0,126	,400	



X2 1	Pearson Correlation	0,208	0,000	-0,010	0,064	-0,021	0,013	0,029	0,020	-0,001	0,025	0,006	0,011	-0,005	-0,030	0,024	0,017	0,035	0,017	0,020	0,010	1	0,006	0,006	0,015	0,031	,399*
	Sig. (2-tailed)	0,289	1,000	0,611	0,748	0,281	0,045	0,013	0,028	0,094	0,019	0,074	0,056	0,078	0,011	0,021	0,037	0,006	0,037	0,030	0,061		0,074	0,074	0,044	0,010	0,036
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2 2	Pearson Correlation	0,316	0,021	0,021	-0,048	,389	0,013	0,034	0,016	0,007	0,025	0,010	0,034	-0,002	0,021	0,025	0,007	,386	-0,024	-0,003	-0,010	0,006	1	0,010	-0,011	-0,001	,459*
	Sig. (2-tailed)	0,101	0,262	0,281	0,808	0,041	0,048	0,070	0,406	0,713	0,193	0,060	0,007	0,090	0,028	0,019	0,071	0,004	0,021	0,071	0,059	0,074		0,060	0,056	0,093	0,014
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2 3	Pearson Correlation	0,011	0,007	0,004	,551	0,007	0,013	0,004	-0,014	,386	,401	0,010	0,034	0,030	0,012	0,025	0,007	-0,008	-0,008	0,024	0,019	0,006	0,010	1	-0,011	-0,005	,477*
	Sig. (2-tailed)	0,956	0,712	0,831	0,002	0,097	0,048	0,808	0,472	0,043	0,034	0,060	0,007	0,012	0,052	0,019	0,071	0,067	0,067	0,021	0,033	0,074	0,060		0,056	0,015	0,010
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2 4	Pearson Correlation	0,208	-0,017	0,010	0,006	0,001	-0,005	-0,006	0,002	-0,001	-0,001	0,011	-0,008	0,010	-0,029	0,000	0,035	0,017	0,020	-0,007	0,015	-0,011	-0,011	1	-0,003	-0,007	0,083

	Sig. (2-tailed)	0,289	0,376	0,611	0,748	0,935	0,781	0,748	0,896	0,946	0,155	0,562	0,562	0,204	0,611	0,131	1,000	0,060	0,379	0,308	0,703	0,442	0,562	0,562	0,850	0,675	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
X25	Pearson Correlation	-,544**	-,0072	-,0041	0,278	0,127	-,0027	-,0027	-,0024	-,0018	-,0006	-,0016	-,0022	0,309	0,362	-,0020	-,0013	0,126	-,0033	0,334	-,0022	0,312	-,0001	0,276	-,0003	1,000	0,040
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,717	0,835	0,153	0,520	0,162	0,153	0,208	0,357	0,754	0,409	0,110	0,058	0,291	0,507	0,272	0,523	0,082	0,082	0,245	0,106	0,937	0,153	0,850	0,839	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	,447*	,389	,384	,389	,381	,410*	,496**	,411*	,474*	,399*	,442*	,443*	0,027	0,085	,459*	,441*	,400*	-,0007	,433*	,387*	,399*	,459*	,477*	0,083	0,040	1
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,041	0,044	0,041	0,045	0,030	0,007	0,030	0,011	0,035	0,019	0,018	0,890	0,668	0,014	0,019	0,035	0,971	0,021	0,042	0,036	0,014	0,010	0,675	0,839	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																											
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																											

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nilna Ma'Rifah,M.Pd

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Esin Vrianita Utama

Nim : 20591064

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Efektivitas Media Spin Wheel Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sdn 02 Kepahiang**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan (coba dibuat kisi-kisi soal sesuai dengan pemahaman karena dilihat soal tergolong susah untuk anak SD dan pembagian soal sulit serta mudah tidak merata)

Tidak layak Digunakan

Curup, 25 April 2024  
Validator



**Nilna Ma'Rifah, M.Pd**



**Satuan Pendidikan : SDN 02 KEPAHANG**

**Kelas/ Semester : V (lima) / 1 (satu)**

**Tema : 2. Udara Bersih Bagi Pernapasan**

**Sub Tema : 2 . Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan**

**Muatan Terpadu : IPA**

**Pembelajaran: 4**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit ( 1 pertemuan)**

### **A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cintatanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

IPA			
Kompetensi Dasar		Indikator	
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1	Menganalisis tentang penyebab gangguan pernapasan pada manusia (C4-HOTS)
		3.2.2	Menunjukkan pentingnya

			memelihara ketersediaan udara yang bersih ( <i>A5-menghayati</i> )
4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia ( <i>P3-presisi</i> )

### C. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. SISTEM PERNAFASAN PADA MANUSIA

### D. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PERAGA PEMBELAJARAN

#### 1. Media Pembelajaran : MEDIA *SPIN WHEEL*

### D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Guru memberi salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka. Sambil mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME.</p> <p>“<i>Adakah teman kalian yang tidak berangkat</i>” (<i>Penguatan sikap bersyukur, communication</i>)</p> <p>2. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas agar siap menerima pelajaran dengan baik.</p> <p>3. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menekankan pentingnya berdoa (agar apa yang akan dikerjakan dan ilmu yang didapat akan bermanfaat). Salah satu siswa yang datang lebih awal diperkenankan untuk memimpin doa (<i>Religius,</i></p>	<b>10 menit</b>

	<p>menghargai kedisiplinan)</p> <p>4. Siswa bersama guru menyanyikan lagu nasional “Indonesia Raya” (Nasionalis)</p> <p>Apersepsi</p> <p>5. Siswa diajak bertanya jawab kepadatan lalu lintas kendaraan di pagi hari. (collaboration, menanya)</p> <p>Orientasi</p> <p>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Motivasi</p> <p>7. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dibahas tentang pernapasan manusia. Dengan menyanyikan lagu “Sistem pernapasan Manusia”</p>	
<b>Inti</b>	<p>Fase 1 Menentukan Pertanyaan mendasar</p> <p>1. Siswa diminta oleh guru untuk membaca teks “pernafasan pada manusia”</p> <p>2. Siswa diberikan pertanyaan pemantik terkait teks tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang saja organ pernafasan pada manusia</li> <li>• Bagaimana mekanisme kerja organ pernapasan kita? (menalar, communication, menanya)</li> </ul> <p>3. Siswa mencari informasi yang ada pada teks (mencoba, mengamati)</p> <p>4. Siswa menganalisis berbagai penyebab gangguan organ pernapasan (menalar)</p> <p>udara, bahaya asap rokok, dan berbagai penyakit pada</p>	<b>80 menit</b>

	<p>organ pernapasan manusia (<i>TPK, mandiri, menalar</i>)</p> <p>Fase 2 Mendesain Perencanaan Proyek</p> <p>7. Siswa mengamati arahan penggunaan media <i>spin wheel</i></p> <p>8. Siswa menyimak petunjuk penggunaan media</p> <p>Fase 3 <u>Menyusun penjadwalan</u></p> <p>1. Siswa di minta maju satu persatu untuk mencoba media</p> <p>2. Siswa di arahkan untuk menjawab pertanyaan pada media</p> <p><u>Fase 4: Memonitor kemajuan proyek</u></p> <p>Guru memonitoring setiap siswa yang maju dan melakukan penilaian sikap pada siswa.</p> <p>7. Guru melakukan penilaian sikap berdasarkan rubik yang telah dibuat.</p> <p><u>Fase 5: Menguji Hasil</u></p> <p>8. Guru membagikan instrumen penilaian</p> <p>Fase 6: Mengevaluasi Pengalaman</p> <p>9. Guru memberikan tanggapan/ umpan balik bersama siswa yang lain. Dan memotivasi sisiwa yang berani maju ke depan dan menjawab pertanyaan <i>.(mengasosiasi)</i></p> <p>10. Menyampaikan kesimpulan umum dari pembelajaran</p>	
--	---	--

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran pada hari ini.</li> <li>2. Menanyakan kepada siswa <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang dipelajari hari ini?</li> <li>b. Apa manfaat yang kalian dapat dari materi pelajaran tadi?</li> </ol> </li> <li>3. Refleksi pencapaian peserta didik/ formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan (critical thinking, communication, mandiri, percaya diri, tanggung jawab, disiplin)</li> <li>5. Siswa merapikan kembali tempat duduknya dan menjaga kebersihan kelas (mandiri, tanggung jawab)</li> <li>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas hari ini. (religius, mandiri).</li> </ol>	<b>15 menit</b>
----------------	--	-----------------

**INSTRUMEN PENELITIAN *PRETEST & POSTEST***

**SOAL IPA KELAS V MATERI “Sistem Pernafasan Pada Manusia”**

Nama Lengkap : .....

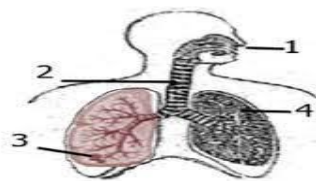
No. Absen/Kelas : .....

**Berilah tanda silang (×). huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar !!!**

1. kita bernafas menghirup...
  - a. oksigen
  - b. karbon dioksida
  - c. nitrogen
  - d. uap air
2. tenggorokan disebut juga...
  - a. laring
  - b. paru-paru
  - c. trakea
  - d. kerongkongan
3. proses menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida pada manusia dinamakan ....
  - a. preedaran darah
  - b. pernafasan
  - c. pencernaan
  - d. pembuangan
6. alat pernafasan pada manusia terdiri dari rongga hidung, pangkal tenggorok, tenggorok dan...
  - a. jantung
  - b. paru-paru
  - c. lambung
  - d. usus
7. fungsi bulu hidung dan selaput lendir adalah...
  - a. menyaring debu dan kotoran
  - b. menyaring oksigen
  - c. menyaring karbon dioksida
  - d. menyaring oksigen
8. cabang tenggorokan di sebut...
  - a. bronkus
  - b. bronkiolus
  - c. alveolus
  - d. diafragma



gambar soal no 4,5



4. gambar no 2 menunjukkan....
  - a. hidung
  - b. trakea
  - c. paru-paru
  - d. bronkus
5. alat yang berfungsi menghirup oksigen di tunjukkan pada nomer...
  - a. menampung pita suara
  - b. mencegah patogen menyerang ke dalam trakea
  - c. merupakan organ yang terbuat dari tulang rawan menghubungkan faring dengan trakea
  - d. semua hal di atas
9. berikut ini yang manakah fungsi trakea...
  - a. pertukaran gas
  - b. menyaring udara yang kita hirup
  - c. menghembuskan udara dari tubuh
  - d. semua hal di atas
10. organ manakah berikut ini yang berfungsi sebagai pendingin udara...
  - a. laring
  - b. faring
  - c. ruang hidung
  - d. semua hal di atas
11. pada sistem pernafasan bagian manakah terjadi pertukaran gas...
  - a. alveolus
  - b. faring
  - c. laring
  - d. trakea
12. manakah pernyataan berikut yang benar mengenai laring...
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
13. pernyataan berikut yang manakah

- yang salah tentang trakea...
- a. memiliki cincin berbentuk C      c. terbelah menjadi paru-paru kanan dan kiri
- b. ditutupi oleh epiglotis      d. tidak satupun dari hal-hal di atas
14. Fungsi manakah di bawah ini yang menyaring dan menjauhkan lendir dan kotoran dari paru-paru kita...
- a. silia      c. rambut di paru-paru
- b. bronkiolus      d. semua hal di atas
15. pembungkus paru-paru di sebut...
- a. pleura      c. diafragma
- b. alveolus      d. bronkus
16. pertukaran udara pernafasan pada manusia berlangsung di dalam...
- a. bronkiolus      c. alveolus
- b. diafragma      d. bronkus
17. kantung udara kecil yang terdapat pada paru-paru manusia disebut...
- a. alveolus      c. bronkiolus
- b. bronkus      d. semua hal di atas
18. gas manakah berikut yang dikeluarkan selama proses respirasi...
- a. oksigen      c. karbon dioksida
- b. hidrogen      d. tidak satupun dari hal-hal di atas
19. asap kendaraan bermotor mengandung gas beracun di sebut...
- a. karbon dioksida      c. nitrogen
- b. karbon monoksida      d. cfc (*chlorofluorocarbon*)
20. jumlah alveoli yang ada di paru-paru manusia diperkirakan sekitar...
- a. 1 miliar      c. 600 juta
- b. 800 juta      d. 1500 juta

## Dokumentasi Kegiatan Penelitian

### Pembelajaran Konvensional Di Kelas (VC)





Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang di amati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
-----------------------------	---------------------	-------------	--------------	---------------

**Pembagian Soal Pretest Kelas (VC)**



**Pembelajaran Menggunakan media spin wheel**

**Di kelas (VC)**



Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran pertemuan sebelumnya.</li> <li>5. Guru melakukan motivasi dan apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>6. Guru menyampaikan cakupan materi.</li> </ol>			
inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media.</li> <li>3. Guru membimbing siswa dalam menggunakan media</li> <li>4. Instruksi pembelajaran singkat dan jelas.</li> <li>5. Guru mengatur kegiatan siswa pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif.</li> </ol>			
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi secara bersama.</li> <li>2. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi.</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.</li> </ol>			

## B. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang di Nilai	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan siswa dalam belajar.</li> <li>2. Kehadiran siswa</li> <li>3. Siswa menggali materi dan memperhatikan penjelasan dari guru.</li> </ol>	✓		
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.</li> <li>2. Interaksi antara siswa selama proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>3. Siswa mengerjakan tugas sesuai dari perintah guru.</li> <li>4. Siswa aktif dan bertanggung jawab dalam berdiskusi.</li> <li>5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ol>	✓		
Penutup	Siswa memberikan kesimpulan.	✓		



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372  
 Website: www.dpmtsp.kepahiangkab.go.id

### IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/037/II-Pen/DPMTSP/IV/2024

**DASAR :**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang;
4. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 422/In.34/FT/PP.00.9/04/2024 Tanggal 3 April 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.

**DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :**

Nama : ESIN VRIANITA UTAMA  
 NPM : 20591046  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Lokasi Penelitian : SDN 02 Kepahiang  
 Waktu Penelitian : 03 April 2024 s.d 03 juli 2024  
 Tujuan : Melakukan Penelitian  
 Judul Proposal : Efektivitas Media Spin Wheel dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 02 Kepahiang  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup  
 Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.  
 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.  
 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.  
 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang  
 Pada Tanggal : 22 April 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 KEPALA DINAS,  
**ELVA MARDIANA, S.I.P., M.Si.**  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 44 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Esin Vrianita Utama tanggal 22 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dra. Susilawati ,M.Pd** **196609041994032001**  
2. **Febriansyah, M.Pd** **199002042019031006**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Esin Vrianita Utama**

N I M : **20591064**

JUDUL SKRIPSI : **Evektivitas Media Spin Wheel dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 02 Kepahiang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 22 Desember 2023

**Dekan,**

**Sutarto**

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan